

ABSTRACT

EIRENE CHRISTI SIH PENTARINI LABETI (2004). **The Characteristics of Apocalyptic Language in *the Revelation of John*.** Yogyakarta; Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study was intended to find out the characteristics of the Apocalyptic Language in Revelation and the meaning of the symbol of number 7 (seven) as the symbol that mostly appears in Revelation.

This study has two questions, namely: 1) What are the characteristics of Apocalyptic Language in Revelation in the Bible in terms of the language style? And 2) What does the number 7 (seven) reveal in the Revelation?

In order to answer those questions, a library study was conducted. Some sources were used in analyzing the formulated problems, the first was the Bible, especially the Revelation, and the second one was the reference to support the study. The formalistic approach was used to answer the first question, which was to find out the characteristics of Apocalyptic Language in Revelation. This approach was used because the formalistic approach deals with or studies primarily on the text. The second approach was the symbolism approach. It was used to find out the meaning of the symbol of number 7 (seven) and the reason of the use as the symbol.

This study found several characteristics of Apocalyptic Language in Revelation. They are the use of non pseudo-epigraph style, the use of visions in conveying the message, the projection of the message into the future, the use of figurative language in covering the message, such as the numbers, the colors, the animals, the fabric, and the imageries. The symbolic events are also as the characteristics of the Apocalyptic Language which appear in Revelation. Besides, the language style was shown in a mysterious way and it was also to comfort the readers and involves the eschatology. There was only one number that frequently appears in Revelation. It was the number 7 (seven). The number seven indicates the perfection and completeness of all things. What will happen in the visions are truly perfect.

The characteristics of a language and the use of symbols in a language can wrap something to encourage someone who reads it to remain faithful at all costs. As seen in Revelation of John, the author uses the viciousness of Apocalyptic Language to encourage and to give a hope to the Christians in Asia Minor who were persecuted by the Roman government.

ABSTRAK

EIRENE CHRISTI SIH PENTARINI LABETI (2004). **The Characteristics of Apocalyptic Language in *the Revelation of John*.** Yogyakarta; Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik dari Bahasa Apokaliptik dalam Kitab Wahyu dan arti dari nomor 7 (tujuh) sebagai simbol yang sering muncul dalam Kitab Wahyu.

Studi ini mempunyai dua pertanyaan yaitu: 1) Apa karakteristik Bahasa Apokaliptik di Kitab Wahyu dalam istilah gaya bahasa? 2) Apakah yang diungkapkan nomor 7 (tujuh) di Kitab Wahyu?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, Kajian pustaka dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. Beberapa sumber digunakan untuk menganalisa pertanyaan-pertanyaan tersebut, pertama adalah Alkitab terutama Kitab Wahyu, yang kedua adalah sumber-sumber yang mendukung studi ini. Pendekatan formalistik digunakan untuk menjawab pertanyaan pertama yaitu mengetahui karakteristik Bahasa Apokaliptik dalam Kitab Wahyu. Pendekatan ini digunakan karena pendekatan formalistik berhubungan langsung atau mempelajari terutama pada teks. Pendekatan kedua yang digunakan adalah pendekatan simbolisme. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui arti dari simbol nomor 7 (tujuh) yang sering muncul dan juga alasan penggunaannya.

Dalam studi ini ditemukan beberapa karakteristik Bahasa Apokaliptik dalam Kitab Wahyu yaitu penggunaan gaya non pseudo-epigraf, penggunaan penglihatan-penglihatan dalam penyampaian pesannya, penggambaran pesannya pada masa depan, penggunaan bahasa perlambangan untuk menutupi arti pesannya, seperti angka, warna, binatang, kain, dan perumpamaan. Peristiwa-peristiwa yang simbolik juga sebagai salah satu karakteristik dari Bahasa Apokaliptik yang muncul dalam Kitab Wahyu. Selain itu, gaya bahasa yang diperlihatkan dalam gaya yang misterius, menghibur pembacanya, dan juga menyajikan eskatologi. Hanya ada satu nomor yang sering muncul dalam Kitab Wahyu yaitu nomor 7 (tujuh). Nomor tujuh ini menunjukkan kesempurnaan dan kelengkapan atas semuanya. Dalam artian apa yang terjadi pada penglihatan-penglihatan adalah benar-benar sempurna.

Karakteristik bahasa dan penggunaan simbol-simbol dalam bahasa dapat membungkus sesuatu dengan kehebatannya sendiri untuk mendorong pembaca untuk lebih setia dalam segala hal. Seperti yang terdapat dalam Kitab Wahyu, pengarang menggunakan kehebatan Bahasa Apokaliptik untuk membesarkan hati dan memberikan harapan kepada Umat Kristen di Asia Kecil yang dianiaya oleh Pemerintah Roma.